

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnobotani adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan, dan secara terminologi dapat dipahami sebagai hubungan antara botani (tumbuhan) yang terkait dengan etnik (kelompok masyarakat) di berbagai belahan bumi, dan masyarakat umumnya (Suryadarma, 2008). Ilmu etnobotani yang berkisar pada pemanfaatan tumbuh-tumbuhan oleh orang-orang di sekitarnya, pada aplikasinya mampu meningkatkan daya hidup manusia. Dewasa ini etnobotani berkembang menjadi ilmu interdisipliner yang mengkaji hubungan manusia dengan sumber daya alam tumbuhan dan lingkungannya (Walujo, 2014).

Dalam sejarah perkembangan manusia, tumbuhan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan budaya masyarakat. Pengkajian pemanfaatan tumbuhan oleh suatu masyarakat adat dapat dilakukan dengan pendekatan etnobotani. Etnobotani merupakan cabang ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam keperluan sehari-hari dan adat istiadat suatu suku bangsa. Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomi saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani yang bersifat kedaerahan. Pengetahuan ini berupa tinjauan interpretatif dan asosiatif yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tumbuhan, serta pemanfaatan tumbuhan tersebut (Darmono, 2007).

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman hayati yang tinggi, baik flora maupun fauna. Selain dikenal sebagai negara yang kaya akan flora dan fauna, Indonesia juga dikenal memiliki keanekaragaman etnis. Nusa Tenggara Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang secara geografis terletak di antara 8-12° Lintang Selatan dan 118-125° Bujur Timur. Batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, sebelah Selatan dengan Samudera Hindia, sebelah Timur dengan Negara Timor Leste dan sebelah Barat dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat (Kondisi Geografis Nusa Tenggara Timur, 2010). Nusa Tenggara Timur memiliki kekayaan herbal yang mengandung metabolik spesifik yang khas tropis kering. Masyarakat NTT mengenal berbagai macam tumbuhan yang telah digunakan secara turun temurun. Salah satu tumbuhan yang banyak sekali manfaatnya yaitu semangka (*Citrullus lanatus* Tunb.). Semangka (*Citrullus lanatus* Tunb.) dapat dikatakan sebagai salah satu tumbuhan yang sangat diakui dan banyak manfaatnya untuk mengurangi tekanan darah, baik untuk jantung, mencegah kanker, mengatasi asam urat, serta sebagai minuman energi (<http://www.bolaria.net/2016/07>). Berdasarkan pengamatan pendahuluan pada bulan Januari 2016 di Desa Mbokak menunjukkan bahwa salah satu daerah yang membudidayakan tumbuhan semangka adalah di Desa Mbokak, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao.

Masyarakat Desa Mbokak pada umumnya masih menggunakan cara tradisional dalam membudidayakan semangka. Pemanfaatan semangka di Desa Mbokak sangat berguna untuk kehidupan sosiologi dan ekonomi masyarakat setempat. Semangka di Desa Mbokak merupakan satu komoditi unggulan bagi

masyarakat. Selain untuk kebutuhan masyarakat, semangka juga bisa di jual ke luar desa Mbokak.

Penelitian tentang etnobotani sebagai suatu konsep masyarakat dengan sumber daya alam tumbuhan yang ada di lingkungannya terutama tentang pemanfaatan dan pelestariannya belum banyak dilakukan ataupun kalau sudah dilakukan tetapi belum banyak dipublikasikan secara meluas. Penelitian ini merupakan bagian kecil dari suatu eksplorasi etnobotani, yang secara khusus mengkaji hubungan antara masyarakat Desa Mbokak dengan tumbuhan semangka. Penekanan utama dalam kajian ini adalah berkaitan dengan pengetahuan botani, pemanfaatan tumbuhan semangka yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mbokak. Atas dasar pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Etnobotani Semangka (*Citrullus lanatus* Tunb) di Desa Mbokak, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, kajian etnobotani yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengetahuan botani semangka (*Citrullus lanatus* Tunb.) di Desa Mbokak, Kabupaten Rote Ndao?
- b. Bagaimana konsepsi, persepsi dan manfaat tumbuhan semangka (*Citrullus lanatus* Tunb.) dalam kehidupan masyarakat Desa Mbokak, Rote Ndao?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Terungkapnya pengetahuan botani semangka (*Citrullus Lanatus* Tunb) di Desa Mbokak, Rote Ndao.
- b. Mengetahui konsepsi, persepsi dan manfaat tumbuhan semangka (*Citrullus Lanatus* Tunb.) dalam kehidupan masyarakat Desa Mbokak, Rote Ndao.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Desa Mbokak sebagai sumbangan informasi dalam hubungan dengan pemanfaatan dan pembudidayaan semangka di masa mendatang.